

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DALAM
PENGELOLAAN LIMBAH PADA BALI MANDIRA RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI LUH PUTU LIDYA PRADNYANI
NIM : 2115644064

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DALAM PENGELOLAAN LIMBAH PADA BALI MANDIRA RESORT

Ni Luh Putu Lidya Pradnyani

2115644064

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Maraknya limbah makanan yang dihasilkan oleh industri pariwisata menjadi permasalahan serius bagi lingkungan hotel dan sekitarnya apabila tidak dilakukan penanggulangan. Untuk itu, salah satu upaya yang perusahaan lakukan yaitu dengan menerapkan *green accounting* untuk mempermudah menggambarkan informasi mengenai dampak lingkungan sebagai wujud pertanggungjawaban sosial perusahaan dalam mengatasi masalah lingkungan tersebut. Penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk menganalisis strategi pengelolaan limbah, mengidentifikasi penerapan *green accounting*, dan mengkaji kesesuaian pengalokasian biaya lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap isu lingkungan, serta mendorong perusahaan memahami dan merespons risiko kerusakan lingkungan secara serius. Keberhasilan dalam penerapan *green accounting* tidak hanya diukur dari kesesuaian perusahaan dalam mengklasifikasikan seluruh biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan, melainkan juga melihat kinerja lingkungan dan sosial agar menghasilkan informasi akuntansi yang relevan. Informasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna dalam menilai dan mengambil keputusan dalam bentuk pelaporan akuntansi ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bali Mandira Resort belum sesuai dalam mencatat biaya lingkungan berdasarkan teori Hansen dan Mowen melalui tahapan alokasi berdasarkan PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan. Dalam pencatatan biaya lingkungan Bali Mandira Resort masih menggabungkan antara biaya lingkungan dengan biaya lainnya pada akun *operational expense*. Untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan identifikasi serta evaluasi atas dampak lingkungan yang terjadi Bali Mandira Resort seharusnya melakukan pemisahan pencatatan terhadap biaya lingkungan berdasarkan model klasifikasi biaya menurut Hansen dan Mowen.

Kata Kunci: *Green Accounting*, Pengelolaan Limbah, Biaya Lingkungan

AN ANALYSIS OF GREEN ACCOUNTING IMPLEMENTATION IN WASTE MANAGEMENT AT BALI MANDIRA RESORT

Ni Luh Putu Lidya Pradnyani
2115644064

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The increasing volume of food waste generated by the tourism industry has become a serious environmental issue, particularly for hotels and their surrounding areas, if not properly addressed. One of the efforts that companies can undertake is the implementation of green accounting to facilitate the disclosure of environmental impact information as a form of corporate social responsibility in dealing with such issues. This study aims not only to analyze waste management strategies, identify the application of green accounting, and evaluate the appropriateness of environmental cost allocation, but also to raise awareness and concern regarding environmental issues, while encouraging companies to understand and respond to environmental risks more seriously. The success of green accounting implementation is not solely measured by the accuracy of classifying environmental costs incurred by the company, but also by assessing environmental and social performance to produce relevant accounting information. Such information is expected to benefit stakeholders in evaluating and making decisions through environmentally friendly accounting reports. This study uses a descriptive research type with a qualitative approach through in-depth interviews. The results of this study indicate that Bali Mandira Resort has not been fully implemented by the company. Bali Mandira Resort has not properly recorded environmental costs in accordance with Hansen and Mowen's theory, following the allocation stages outlined in PSAK No. 1 on the presentation of financial statements. In recording environmental costs, Bali Mandira Resort still combines environmental costs with other expenses under the operational expense account. To facilitate the company in identifying and evaluating the environmental impacts, Bali Mandira Resort should separate the recording of environmental costs based on the cost classification model proposed by Hansen and Mowen.

Keywords: Green Accounting, Waste Management, Environmental Costs

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Alur Pikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
D. Keabsahan Data.....	28
E. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	54
A. Simpulan	54
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Limbah Bali Mandira Resort Tahun 2024.....	2
Tabel 4.1 Rincian Biaya Terkait Limbah dan Aktivitas Lingkungan Bali Mandira Resort	37
Tabel 4.2 Perbandingan Alokasi Biaya Lingkungan Menurut Hansen dan Mowen dengan Biaya Lingkungan pada Bali Mandira Resort	41
Tabel 4.3 Kesesuaian Biaya Lingkungan Bali Mandira Resort Dengan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	24
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Permohonan Data

Lampiran 2: Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Wawancara

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

Lampiran 4 : Rincian Pengeluaran Pengelolaan Limbah dan Aktivitas Lingkungan

Lampiran 5: Format Laporan Laba Rugi Bali Mandira

Lampiran 6 : Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan lingkungan saat ini menjadi isu yang sangat serius untuk diperhatikan. Meningkatnya aktivitas operasional perusahaan saat ini menjadi salah satu penyebab timbulnya dampak negatif terhadap permasalahan lingkungan saat ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Wayan Gunam dalam Kompas.id (2022) menyebutkan bahwa sektor industri pariwisata terutama hotel turut menjadi penyumbang limbah makanan terbanyak. Jika limbah ini tidak dikelola dengan baik, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan hotel dan sekitarnya.

Hotel merupakan sektor ekonomi yang menyediakan akomodasi serta fasilitas bagi tamu yang memerlukan tempat menginap sementara ketika melakukan perjalanan wisata di lokasi tertentu. kegiatan operasional hotel berpotensi menghasilkan limbah, salah satunya pada Hotel Bali Mandira Resort. Limbah yang dihasilkan Bali Mandira Resort adalah limbah padat organik dan B3 serta menghasilkan limbah cair. Sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya pada bidang pariwisata, tentu mengharuskan untuk memperhatikan kondisi lingkungan perusahaan dengan melakukan pengelolaan dengan baik terhadap limbah yang dihasilkan akibat dari aktivitas operasionalnya.

Dalam pengelolaan limbah pada Bali Mandira Resort, perusahaan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga terhadap limbah yang dihasilkan. Penggunaan jasa pihak ketiga tersebut tentunya timbul biaya yang dikeluarkan

dalam pengelolaan limbah tersebut, terutama untuk limbah B3 yang dihasilkan Bali Mandira Resort.

Tabel 1.1
Laporan Limbah Bali Mandira Resort Tahun 2024

No	Biaya	Nominal
1	Pembayaran Penanganan Limbah Organik STP.	Rp 6.661.080
2	Pembayaran Retribusi Pengelolaan Limbah Cair	Rp 9.000.000
3	Jasa Angkut & Pengelolaan Limbah B3	Rp 19.352.950

Sumber : Data primer diolah, tahun 2025

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa Bali Mandira Resort dalam mengelola limbah yang dihasilkan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Upaya yang telah dilakukan perusahaan tersebut memerlukan pencatatan khusus yang sistematis sebagai bentuk tanggung jawab Bali Mandira Resort terhadap lingkungannya. perusahaan dapat melakukan suatu upaya yaitu dengan memberikan informasi yang menggambarkan dampak lingkungan akibat kegiatan yang dilakukan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan dalam mengatasi masalah lingkungan tersebut. Dalam menangani masalah tersebut untuk menciptakan lingkungan yang sehat, yang dilakukan perusahaan dalam membantu mengelola lingkungan khususnya melalui bidang akuntansi yaitu dengan menerapkan *Green Accounting* (Andriyani, 2023).

Green accounting adalah kegiatan ketika perusahaan mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menilai, dan melaporkan biaya yang terkait dengan kegiatan lingkungan (Rohim dan Hardiningsih, 2022). Biaya ini diidentifikasi dengan mengevaluasi kegiatan lingkungan dan pengelolaan berdasarkan perspektif biaya, dengan fokus pada efisiensi untuk mengurangi kerusakan

lingkungan dan mematuhi perundang-undangan lingkungan (Safitri dan Sari, 2022). Pencatatan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menanggulangi masalah lingkungan, seperti pengelolaan limbah itu berkaitan erat dengan penerapan *green accounting*. Berdasarkan hal tersebut, dalam penerapannya memiliki peran penting untuk manajer dalam memotivasi untuk mendorong mengurangi biaya lingkungan, sehingga dapat memengaruhi dalam pengambilan keputusan *stakeholder* dimasa mendatang dan juga dapat memberikan informasi mengenai progres dari perusahaan dalam kontribusinya terhadap kualitas lingkungan dan makhluk hidup sekitarnya. Dengan kegiatan pelestarian lingkungan ini juga dapat meningkatkan citra perusahaan terhadap masyarakat dan kepada pemangku kepentingan (Ashari dan Anggoro, 2020).

Sebagai bagian dari *responsibility* perusahaan terhadap masalah lingkungan yang timbul dari aktivitasnya, perusahaan harus memperhatikan dan ikut terlibat dalam menjaga kelestarian lingkungan serta kesejahteraan masyarakat. Perusahaan nantinya tidak hanya melakukan pengukuran kinerja mencakup pada kinerja ekonomi saja, melainkan juga dari kinerja lingkungan dan sosial agar menghasilkan laporan akuntansi yang relevan, terkonsolidasi, dan komprehensif sehingga dapat memberikan manfaat bagi pengguna dalam menilai dan mengambil keputusan dalam bentuk pelaporan akuntansi ramah lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan dan juga kesadaran diri mengenai dampak lingkungan akibat dari limbah, karena dengan menyadari dampak negatif dari limbah dihasilkan secara tidak langsung perusahaan dapat menyelamatkan lingkungan sekitarnya (Pandin et al., 2024). Sebagai langkah

konkret, perusahaan harus bertanggung jawab dalam mencegah dan mengurangi dampak akibat dari limbah yang dapat merusak lingkungan dengan menerapkan *green accounting*.

Faktanya, penerapan *green accounting* belum sepenuhnya dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ashari dan Anggoro (2020), perusahaan dalam menerapkan *green accounting* masih menyatukan antara biaya lingkungan dengan biaya-biaya lainnya pada laporan keuangan perusahaan. Rendahnya kesadaran terhadap lingkungan dan kurangnya perhatian terhadap risiko kerusakan lingkungan juga menjadi salah satu faktor tidak maksimalnya penerapan *green accounting* dan perusahaan lebih memilih untuk mengejar keuntungan ekonominya (Pandin et al., 2024). Masalah tersebut terjadi karena penerapan *green accounting* belum memiliki standar yang mengatur secara khusus yang mengatur *green accounting* dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sehingga penerapan *green accounting* menjadi sukarela sehingga hal tersebut mengakibatkan penerapan *green accounting* dinilai masih belum efektif serta kurangnya informasi *green accounting* yang menyebabkan perusahaan tidak melaporkan biaya lingkungan yang dikeluarkan secara khusus (Talib et al., 2022).

Penerapan *Green accounting* adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses pemisahan biaya lingkungan dengan biaya lainnya pada laporan keuangan perusahaan. Walaupun penerapan *green accounting* belum memiliki standar yang mengatur langkah-langkah pengalokasian biaya lingkungan, namun perusahaan dapat mengklasifikasikan biaya lingkungan yang mereka keluarkan

dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Hansen dan Mowen (Suningsih et al., 2021). Model ini merupakan model yang umum digunakan dalam penerapan *green accounting*. Perusahaan akan mengklasifikasikan biaya lingkungan menjadi biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Keempat kategori biaya tersebut memerlukan pendekatan akuntansi yang sistematis dan terukur melalui tahapan perlakuan biaya, yaitu identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan (Dahlia et al., 2021).

Penerapan *green accounting* di Indonesia masih belum maksimal, terutama pada sektor industri perhotelan. Berdasarkan uraian mengenai permasalahan lingkungan saat ini, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah penerapan *green accounting* yang dilakukan Bali Mandira Resort. Melakukan penelitian ini penting dilakukan guna melihat bagaimana Bali Mandira Resort dalam mencatat dan melaporkan biaya lingkungan dalam laporan keuangannya. Dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Penerapan *Green Accounting* dalam Pengelolaan Limbah pada Bali Mandira Resort”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada uraian latar belakang di atas, antara lain :

1. Bagaimana penerapan *green accounting* pada Bali Mandira Resort?
2. Bagaimana kesesuaian dalam tahapan alokasi biaya lingkungan yaitu pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada Bali Mandira Resort dengan konsep yang mendukung?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang topik akuntansi pada Bali Mandira Resort, peneliti menentukan batasan masalah sebagai lingkup penelitian, yaitu berfokus pada penerapan dan kesesuaian bentuk penyajian biaya lingkungan konsep *green accounting* yang mendukung.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari kajian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan *green accounting* di Bali Mandira Resort.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian dalam tahapan alokasi biaya lingkungan yaitu pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada Bali Mandira Resort dengan konsep yang mendukung.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam aspek teoretis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Dalam penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *green accounting*, studi ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menjadi acuan yang berguna sebagai sumber informasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Bali Mandira Resort

Sesuai dengan peraturan yang berkaitan dengan tanggung jawab dan kepedulian hotel dalam pengelolaan limbah, studi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi Bali Mandira Resort dalam menentukan alokasi biaya lingkungan pada laporan keuangannya.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dalam proses perkuliahan yang berkaitan dengan *green accounting* di Politeknik Negeri Bali, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berguna dalam penelitian lanjutan yang terkait dengan penerapan *green accounting*.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk meningkatkan pemahaman tentang *green accounting*, serta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *green accounting* dalam pengelolaan limbah pada Bali Mandira Resort, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* pada Bali Mandira Resort menunjukkan bahwa dalam penerapan *green accounting* Bali Mandira Resort telah melaksanakan inisiatif yang mendukung penerapan *green accounting*, namun belum secara maksimal diterapkan oleh perusahaan. Dalam penerapan *green accounting*, Bali Mandira Resort belum melakukan pengklasifikasian biaya lingkungan secara khusus. Biaya lingkungan perlu dicatat menggunakan akun khusus berdasarkan klasifikasi biaya lingkungan yang dikemukakan oleh Hansen dan Mowen. Saat ini, seluruh biaya yang berkaitan dengan lingkungan masih dicatat pada akun *operational expense*, sehingga penyajiannya belum mencerminkan praktik *green accounting* yang ideal.
2. Kesesuaian dalam tahapan alokasi biaya lingkungan yaitu pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada Bali Mandira Resort dengan konsep yang mendukung menunjukkan bahwa Bali Mandira Resort belum sesuai dalam melaksanakan tahapan alokasi biaya berdasarkan PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan. Selain itu, pengklasifikasian biaya lingkungan berdasarkan model yang

dikemukakan Hansen dan Mowen belum sejalan dilaksanakan. Dalam pencatatannya Bali Mandira Resort masih menggabungkan antara biaya lingkungan dengan biaya lainnya pada akun *operational expense* Bali Mandira Resort. Biaya tersebut seharusnya dipisahkan dengan menggunakan akun khusus biaya lingkungan, melalui tahapan alokasi yang sistematis dengan ketentuan dalam PSAK No. 1. Selain itu, perusahaan perlu melakukan pengklasifikasian biaya yang oleh Hansen dan Mowen agar penyajiannya lebih informatif dan sesuai dengan konsep *green accounting*.

B. Implikasi

Penerapan *green accounting* pada Bali Mandira Resort menunjukkan bahwa *green accounting* belum sepenuhnya menjadi bagian dari kesadaran dan praktik utama perusahaan. Ketidaksesuaian dalam penerapan *green accounting* serta pengalokasian dan pengklasifikasian biaya berdasar konsep *green accounting* membuat transparansi dampak lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan masih terbatas, sehingga diperlukan peningkatan terhadap kesadaran dan komitmen manajemen dalam mengintegrasikan aspek lingkungan dalam sistem akuntansi perusahaan secara menyeluruh. Selain itu, perusahaan perlu mulai untuk menyesuaikan praktik pencatatan dan pelaporan sesuai dengan konsep *green accounting* agar pelaporan biaya lingkungan pada laporan keuangan akan lebih transparan dan terukur, sehingga informasi yang disajikan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan mendukung dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas penerapan *green accounting*, yaitu :

1. Bagi Bali Mandira Resort

Diharapkan pada pihak Bali Mandira Resort mulai menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan secara terpisah dari akun *operational expense*, dengan membuat akun khusus untuk biaya lingkungan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membentuk akun tersendiri yang khusus mencatat biaya lingkungan. Proses ini sebaiknya merujuk pada model klasifikasi biaya lingkungan yang dikemukakan oleh Hansen dan Mowen, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip yang terdapat pada PSAK No 1 mengenai penyajian pelaporan keuangan. Penerapan ini bertujuan agar dapat memberikan sebuah informasi lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti lain untuk melaksanakan studi pada perusahaan yang berbeda dengan menggunakan konsep *green accounting* selain model Hansen dan Mowen, sehingga ditemukan perbedaan atau hasil penelitian yang lebih menarik dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agianto, H. N. (2023). Analisis Akuntansi Atas Biaya Pengolahan Limbah Pabrik Gula Pt. Madu Baru Pg Madukismo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1479–1498. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3554>
- Anis, V. M., Sabijono, H., Walandouw, S. K. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Hal Pengelolaan Limbah Produksi Pada Perusahaan Pengalengan Ikan Tuna. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 360–365. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.29007.2020>
- Andriyani, D. (2023). Implementasi Green Accounting Pada UG Technopark Sebagai Wujud Green Campus Berkelanjutan. *Journal of Trends Economics and Accounting ...*, 3(4), 492–500. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.722>
- Ariani, M., dan Zulhawati. (2023). Implementation of Green Accounting in Efforts to Prevent Environmental Pollution to Support Business Continuity. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)*, 5(1), 29–39. <https://doi.org/10.46923/ijbhesis.v5i1.245>
- Ashari, M. H., dan Anggoro, Y. (2020). Implementation of Green Accounting in Business Sustainability at Public Hospitals in Malang Raya. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(10), 391. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2102>
- Bali, B. P. S P., (19 Februari 2024). Banyak Wisatawan Mancanegara yang Datang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan 2019-2023. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. <https://bali.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTkzIzE=/banyaknya-wisatawan-mancanegara-yang-datang-langsung-ke-bali-menurut-kebangsaan-2019-2023.html>
- Chairia, Ginting, J. V. B., Ramles, P., dan Ginting, F. (2022). Implementasi *Green Accounting* (Akuntansi Lingkungan) Di Indonesia: Studi Literatur. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.368>
- Dahlia, D., Putri, E. M., dan Edri, F. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.58794/bns.v1i1.34>
- Hamid, A., dan Garusu, I. A. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Di Desa Sulaho Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara. *Jurna Ilmiah Bisnis dan Kewirausahaan*, 13(1), 25–36. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jbk>
- Kusumawati, N. P. A., Pramuki, N. M. W. A., dan Pratiwi, N. P. T. W. (2023). *Tri Hita Karana Philosophy in Revealing The Concept of Green Accounting (Phenomenological Study)*. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 4(1), 01–16. <https://doi.org/10.54951/ijtar.v4i1.413>

- Lestari, N. P. R. K., Yudiantara, I. G. A. P., dan Kurniawan, P. S. (2020). Analisis Potensi Pelaporan Akuntansi Lingkungan sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan terhadap Lingkungan (Studi pada PG Madukismo Cabang Denpasar). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1), 51–61. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i1.24616>
- Mediana. (8 Juli 2022). *Perhotelan Asal Sampah Makanan Terbesar*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/07/07/pengurangan-sampah-makanan-melalui-manajemen-bahan-masakan-dan-residu-yang-integratif>
- Nurislamiyati, D. U., dan Milana. L. (2022). Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Secara Anaerobik Menggunakan IC (Internal Circulation). *Seminar Teknologi Majelengka. Reactor*, 1–3.
- Nur, M., Molina, Indriyanto, E., dan Digdowiseiso, K. (2023). *The Implementation of Green Accounting in Indonesia: A Bibliometric Analysis. Management, Business and Social Science (IJEMBIS) Peer-Reviewed-International Journal*, 3(2), 470–480. <https://doi.org/10.59889/ijembis.v3i2.242>
- Pandin, M. Y. R. P., Trihastuti, R. A., Ramadhan, C. B., dan Rahmawati, N. (2024). Penerapan *Green Accounting* dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Limbah Produksi Krupuk Pati. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, 6(4), 4919–4929. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1067>
- Rohim, A. S. M., dan Hardiningsih, P. (2022). Implementasi *Green Accounting* Rumah Sakit Umum Daerah R.A. Kartini Jepara. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 45–53. <http://dx.doi.org/10.31942/akses.v17i1.6510>
- Safitri, A., dan Sari, F. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Pt Panggung Jaya Indah. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.56696/jaka.v3i1.664>
- Sugiyono, D. P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung : Alfabeta
- Suningsih, S. L. P. Y., Pramitari, I. G. A. A., dan Mandia, I. N. (2021). Analisis Implementasi Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa: Studi Kasus pada Unit Pemungutan Sampah BUMDes Buduk Badung. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(1), 71–77. <http://dx.doi.org/10.31940/jbk.v17i1.2471>
- Talib, F., Niswatin, dan Mahmud, M. (2022). Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada RSUD Otanaha Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1–15.
- Wati, S., Arafah, T. S., Wiradinata, R., Wiradinata, R. dan Senja, N. (2024). *Implementation of Green Accounting to Increase Awareness Environment and Knowledge in East Cirebon Region (Case Study of Beverage MSME Business Actor)*. 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.38035/gijea.v2i1.161>

- Wulandari, C., Kustono, A. S., dan Yuliarti, N.C. (2021). Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(3), 193–202. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i3.432>
- Yanthi, N. M. M. D., dan Dewi, N. W. Y. (2023). Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT. Jaya Baru Lestari. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 48–58. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i01.52914>
- Zulaikhah, S., dan Kristiani, E. (2020). Implementasi Konsep *Green Accounting* Pada Sektor Akomodasi Perhotelan Kota Surakarta. *Research Fair Unisri*, 4(1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3398>

